

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bedasarkan rumusan penelitian, tujuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan telah disusun, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan model *e-book* IPS Berbasis kearifan lokal *Nggusu Waru* untuk mengembangkan karakter sosial emosional siswa SMP di Kota Bima Nusa Tenggara Barat adalah siswa memahami nilai-nilai kearifan lokal *Nggusu Waru* dan telah terbukti valid, praktis dan efektif dalam pembentukan dan pengembangan karakter sosial emosional siswa. Adapun simpulan pokok permasalahan yang dapat disajikan sebagai berikut.

- 5.1.1 Kearifan lokal *Nggusu Waru* sangat penting menjadi *role model* dalam pembentukan karakter sosial emosional siswa SMP di Kota Bima karena kearifan lokal *Nggusu Waru* mencakup sejarah, tradisi dan nilai-nilai yang dianut masyarakat Bima di Nusa Tenggara Barat sebagai fakta sosial. Siswa dilatih untuk memiliki kesadaran diri (*self Awareness*), memahami pembelajaran sosial emosional (*social emotional learning*), memiliki kesadaran sosial (*social awarness*), berani mengambil keputusan yang bertanggungjawab (*responsible discision*), memiliki keterampilan sosial (*relationship skills*) dan kemampuan manajemen diri (*self management*). Nilai budaya kearifan lokal *Nggusu Waru* yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah *dou ma dahu di ndai ruma*: Taat/bertakwa kepada Allah), *dou ma taho ruku ra rawi*: bersikap atau berperilaku yang baik, *dou ma dodo tando tambari kontu, tengi angi labo dou toi*: mengutamakan kepentingan sosial atau kepedulian antar sesama, *dou ma sabua nggahi labo rawi*:perkataan dan perbuatan yang selaras atau bertanggungjawab, *dou ma disa kai ma poda, dahu kai ma dapoda* :berani karena benar dan takut karena salah.
- 5.1.2 Berdasarkan hasil temuan di lapangan, kebutuhan guru dan siswa terhadap *E-book* IPS berbasis kearifan lokal *Nggusu Waru* adalah model buku yang

memiliki konten dan fitur yang menarik, didesain dalam bentuk yang inovatif, kontekstual sesuai kebutuhan atau pengalaman nyata dari siswa yang dikenal dengan belajar berdiferensiasi yang dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna (*meaningful learning*). Buku elektronik yang dibutuhkan oleh guru dan siswa adalah buku elektronik teks pendamping IPS dengan model *E-book* IPS berbasis kearifan lokal *Nggusu Waru*, melalui format aplikasi FLIPHTML5 yang mudah diakses kapan dan dimana saja baik siswa maupun guru, sehingga menunjang kegiatan pembelajaran IPS di sekolah.

- 5.1.3 Berdasarkan temuan yang diperoleh dari nilai-nilai kearifan lokal tersebut memiliki relevansi dengan konsep pembelajaran IPS. Salah satunya adalah siswa dibentuk karakternya melalui nilai-nilai kearifan lokal budayanya, agar menjadi warga negara yang baik dan cerdas (*good and smart citizenship*) yang berkarakter unggul dalam intelektualitas dan anggun dalam moralitas, seperti rajin belajar, bertanggung jawab, berani, jujur, peduli antar sesama atau memiliki jiwa sosial yang tinggi dan empati. Nilai karakter yang kurang menonjol dalam hasil temuan ini adalah nilai religiusitas.
- 5.1.4 Pengembangan *e-book* IPS berbasis kearifan lokal *Nggusu Waru* untuk mengembangkan karakter sosial emosional siswa SMP di Kota Bima Nusa Tenggara Barat, yang dikembangkan dengan model Borg and Gall, yaitu: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk; dan (10) produksi massal. Langkah-langkah tersebut kemudian disederhanakan menjadi tiga langkah besar yang diimplementasikan dalam pengembangan dengan mengadopsi hasil penyederhanaan model R & D Sukmadinata. Pengembangan *e-book* IPS berbasis kearifan lokal *Nggusu Waru* untuk mengembangkan karakter sosial emosional siswa di Kota Bima Nusa Tenggara Barat telah memenuhi konsep dan praktik. Produk akhir yang dihasilkan adalah buku elektronik teks pendamping IPS dengan model *E-book* IPS berbasis kearifan lokal

Nggusu Waru dengan format aplikasi FLIPHTML5 atau *flipbook* yang dapat diakses dan mudah dibaca oleh siswa dan guru dengan menggunakan perangkat elektronik seperti *gadget/handphone android, computer/laptop and tablet* yang bisa diakses melalui *web* atau *windows*.

- 5.1.5 Efektivitas pengembangan *E-book* IPS berbasis kearifan lokal *Nggusu Waru* berdasarkan hasil uji coba terbatas dan uji coba luas efektif membentuk karakter sosial emosional siswa SMP di Kota Bima Nusa Tenggara Barat, dengan nilai rata-rata (*mean*) *Gain score* adalah 0.5563. Nilai tersebut, jika dibandingkan pada ukuran kriteria bahwa $Ngain > 0.7$ yang berarti termasuk pada kriteria sedang, kemudian untuk uji efektivitas model dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) *Ngain* Persen yang berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai 55.63 atau dibulatkan menjadi nilai 56. Nilai tersebut, jika mengacu pada kategori interpretasi termasuk dalam rentang nilai 56-75 yang dikategorikan cukup. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perolehan *N-gain* 56 menunjukkan model buku elektronik teks pendamping atau *e-book* IPS cukup efektif dalam membentuk karakter sosial emosional siswa, karena penyajian sesuai dengan indikator yang sudah dicapai untuk membentuk karakter sosial emosional siswa. Perbedaan karakter sosial emosional siswa pada ujian terbatas dan uji luas efektivitas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen mengalami perbedaan disemua indikator yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol, baik *pretest* maupun *posttest*. Hal ini didasarkan pada pengujian secara bertahap melalui uji terbatas dan uji luas yang telah dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Draf model *E-book* IPS berbasis kearifan lokal *Nggusu Waru* layak dan dapat diterapkan di dalam kelas. Penggunaan *E-book* IPS berbasis kearifan lokal *Nggusu Waru* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pengembangan karakter sosial emosional siswa.

5.2 Implikasi

Pengembangan *e-book* IPS berbasis kearifan lokal *Nggusu Waru* untuk mengembangkan karakter sosial emosional siswa SMP di Kota Bima Nusa Tenggara Barat, memiliki implikasi sebagai berikut.

- 5.2.1 Penyediaan fasilitas *internet/wifi* secara gratis, merata, dan proporsional kepada setiap sekolah negeri/swasta Se-Kota Bima sebagai sumber belajar baik bagi siswa maupun guru, untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah, sehingga dapat mendukung implementasi kearifan lokal *Nggusu Waru* dengan menggunakan model *E-book* IPS yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru di sekolah.
- 5.2.2 Pembelajaran IPS yang berbasis kearifan lokal budaya *Nggusu Waru* yang dimodifikasi atau disajikan dalam model *e-book* IPS membuka peluang bagi siswa untuk lebih memahami dan menghargai warisan budaya lokal Bima, Nusa Tenggara Barat. Hal tersebut dapat menghasilkan rasa apresiasi dan bangga memiliki dampak positif pada identitas budaya peserta didik. Mengintegrasikan nilai kearifan lokal *Nggusu Waru* dalam pembelajaran dapat memberikan makna dan *value* terhadap pembentukan karakter sosial emosional peserta didik. Siswa harus menganalisis materi yang berbasis kearifan lokal *Nggusu Waru*, mengidentifikasi tema, merenungkan implikasi tentang relitas sosial yang terjadi di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, belajar berinteraksi langsung dengan menggunakan teknologi dan memanfaatkan sebagai sumber pembelajaran.
- 5.2.3 Berdasarkan aspek proses, penelitian pengembangan dengan mengintegrasikan kearifan lokal *Nggusu Waru* melalui buku elektronik teks pendamping atau *e-book* IPS untuk mengembangkan karakter sosial emosional siswa SMP, menunjukkan kelayakan, kepraktisan dan keefektifan pengembangan buku elektronik IPS sebagai sumber pembelajaran bagi siswa, sehingga dapat mengksesnya kapan dan dimana saja berada dengan menggunakan perangkat elektronik yang fleksibel dengan memanfaatkan *gadget/smartphone, laptop/computer, tab* dan perangkat elektronik lainnya, sehingga mempermudah siswa dalam mengakses

pelajaran. Kepraktisan media *e-book* IPS ini dapat di akses secara *online* dan *offline* atau tanpa menggunakan data internet dengan mendownload model *e-book* IPS ini dalam bentuk file PDF.

- 5.2.4 Berdasarkan aspek materi, penelitian pengembangan ini memberikan gambaran salah satu materi dalam pembelajaran IPS kelas VII yaitu mengenal jejak leluhur bangsa Indonesia yang diintegrasikan dalam kearifan lokal *Nggusu Waru* dalam buku elektronik IPS sebagai sumber belajar IPS. Materi ini bisa dikembangkan lebih luas oleh guru IPS untuk membentuk karakter sosial emosional siswa melalui nilai-nilai kearifan lokal budaya *Nggusu Waru* pada materi lain dalam pembelajaran IPS.
- 5.2.5 Berdasarkan aspek hasil, penelitian pengembangan ini telah diimplementasikan oleh guru IPS SMP di Kota Bima Nusa Tenggara Barat untuk mengembangkan karakter sosial emosional siswa SMP. Hasil pengembangan buku elektronik teks pendamping atau *e-book* IPS ini dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan bahan ajar IPS seperti buku elektronik teks pendamping yang berbasis kearifan lokal *Nggusu Waru* dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar sebagai Project Profil Pelajar Pancasila berbasis kearifan lokal *Nggusu Waru*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengujian pengembangan buku elektronik teks pendamping atau *e-book* IPS berbasis kearifan lokal *Nggusu Waru* untuk mengembangkan karakter sosial emosional siswa SMP secara empiris, peneliti merekomendasi hal sebagai berikut.

- 5.3.1 Bagi pemangku kepentingan (pemerintah)
- a. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Bima memfasilitasi penyediaan *intenet/wifi* secara gratis dan proporsional kepada setiap sekolah negeri/swasta Se-Kota Bima sebagai sumber belajar baik bagi siswa maupun guru, sehingga dapat mendukung implementasi kearifan lokal *Nggusu Waru* melalui *e-book* IPS;

- b. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Bima dengan meksimal merekomendasikan atau mendorong Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk terus mensosialisasikan nilai-nilai kearifan lokal *Nggusu Waru* sebagai sumber belajar IPS melalui kegiatan seminar kebudayaan; dan
- c. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Bima berkerja sama dengan pengurus MGMP IPS Se-Kota Bima untuk terus mensosialisasikan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang memiliki ciri khusus yaitu Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (5P), yang salah satu tema atau materinya adalah mengenai kearifan lokal. Sekolah di Kota Bima diarahkan untuk menentukan project 5P berbasis kearifan lokal dengan proyek *Maja Labo Dahu* sebagai warisan budaya, termasuk kearifan lokal *Nggusu Waru*;

5.3.2 Bagi pengguna (*user*) adalah guru dan siswa

- a. Bagi guru diharapkan mampu memahami nilai-nilai kearifan lokal *Nggusu Waru* sehingga dapat mengintegrasikan pada pembelajaran IPS sebagai bahan ajar, bukan hanya pada materi sejarah lokal atau mengenal jejak para leluhur bangsa Indonesia, tetapi pada materi lain untuk pembentukan karakter sosial emosional siswa; dan
- b. Bagi siswa, diharapkan menjadi sumber informasi dan pengetahuan untuk menggali berbagai nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat pada *Nggusu Waru* sebagai warisan leluhur budaya daerah yang harus diwariskan kepada peserta didik sebagai pembentuk jati diri dan karakter manusia *Mbojo* (Bima) Nusa Tenggara Barat. Kearifan lokal *Nggusu Waru* harus diperkenalkan, diajarkan agar peserta didik mengenal jejak leluhurnya dan sekaligus sebagai *role model* atau pedoman hidup bagi siswa dalam pembentukan karakter sosial emosional dengan dukungan buku elektronik teks pendamping atau *e-book* IPS sebagai sumber belajar.

5.3.3 Bagi peneliti selanjutnya

- a. buku elektronik teks pendamping IPS berbasis kearifan lokal *Nggusu waru* untuk mengembangkan karakter sosial emosional siswa yang dihasilkan dalam penelitian ini dengan mentransformasikan nilai lokal *Nggusu Waru*,

hanya terbatas enam sekolah SMP di Kota Bima, sehingga masih diperlukan penelitian selanjutnya. Selain itu, uji efektifitas bahan ajar *e-book* IPS berbasis kearifan lokal *Nggusu Waru* untuk mengembangkan karakter sosial emosional siswa hanya dilakukan pada materi fase D tentang pemberdayaan masyarakat yang didalamnya ada tentang keragaman sosial budaya, permasalahan kehidupan sosial, pemberdayaan masyarakat dan peran komunitas dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan masing-masing dua kali pertemuan, oleh karena itu, perlu pengembangan lebih lanjut terhadap materi-materi lain untuk pembentukan karakter sosial emosional siswa dengan jumlah 1-6 kali pertemuan;

- b. fokus dalam pengembangan media pembelajaran IPS dengan mengintegrasikan dan mensosialisaikan kearifan lokal *Nggusu Waru* melalui aplikasi komik digital, animasi film, puisi lisan di media sosial, *line webton game* dan mengembangkan bahan ajar atau *E-book* IPS ini melalui naskah kuno nusantara berbasis digital yang bertujuan untuk menghidupkan *memory of the world* kepada siswa dan masyarakat Indonesia sehingga kebaikan nilai-nilai kearifan lokal budaya bangsa dapat diwariskan kepada generasi Z sekarang. Sehingga dengan adanya edukasi terhadap generasi sekarang mengenai pentingnya melestarikan nilai-nilai lokal budaya, agar dapat menjadi penyangga dari kepunahan budaya bangsa;
- c. menggalakkan pengembangan lebih dominan konten-konten digital interaktif melalui *project* berbasis tantangan (*challenge-based projects*) yang dapat melatih siswa dalam pembentukan karakter sosial emosional dalam kehidupan nyata. Sebagaimana yang tertuang dalam nilai-nilai kearifan lokal *Nggusu Waru*. Hal ini bagian dari langkah edukasi dan upaya nyata dilakukan untuk menjaga keberadaan eksistensi sejarah dan pelestarian kearifan lokal budaya dari kepunahan ditengah tantangan perubahan zaman yang semakin modern dan derasnya pengaruh budaya asing (*westernisasi*) yang dapat merusak moralitas siswa sebagai generasi tumpuan dan harapan bangsa di masa yang akan datang.